

IMPLEMENTASI SPMI, KUALITAS MANAJEMEN, KINERJA SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REPUTASI SEKOLAH DI SMKN 5 BANDUNG

Sity Rochanah¹, Sri Rochani Mulyani², Dety Mulyanti³
^{1,2,3}Magister Manajemen, Universitas Sangga Buana

¹korespondensi : rochanahsity86@gmail.com

ABSTRACT

The quality of educational units can develop if the education unit applies quality assurance in the management of processes in it in the fulfillment of 8 (eight) National Standards of Education. This research aims to measure the Implementation of Internal Quality Assurance System (SPMI) and School Management Quality on School Performance and Its Implications for School Reputation (Case Study at State Vocational High School 5 Bandung). The research method used is quantitative method. The results showed that SPMI implementation included excellent category scores, Excellent Management Quality including excellent categories, School Performance including excellent categories and School Reputation including excellent categories. For the results of the analysis data obtained that directly shows that the Implementation of SPMI (X_1) has an effect of 0.482 on school performance (Y), Quality of Management (X_2) has an effect of 0.350 on school performance (Y), school performance (Y) has an effect of 0.275 on school reputation (Z), SPMI (X_1) implementation has an effect of 0.354 on school reputation (Z) and quality management (Y) has an effect of 0.323 on school reputation (Z). . The influence indirectly indicates that the implementation of SPMI(X_1) on school reputation through school performance (Y) by 13.26%, and quality management (X_2) on school reputation through school performance (Y) has an effect of 9.63%.

Keyword : Internal Quality Assurance, Management Quality Performance Of School School Reputation

ABSTRAK

Kualitas satuan pendidikan dapat berkembang jika satuan pendidikan menerapkan penjaminan mutu dalam pengelolaan proses-proses di dalamnya dalam pemenuhan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Kualitas Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Sekolah dan Implikasinya terhadap Reputasi Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Implementasi SPMI termasuk skor katagori sangat baik, Kualitas Manajemen termasuk katagori sangat baik, Kinerja Sekolah termasuk katagori sangat baik dan Reputasi Sekolah termasuk katagori sangat baik. Untuk hasil data analisis diperoleh bahwa secara langsung menunjukkan bahwa Implementasi SPMI (X_1) berpengaruh sebesar 0,482 terhadap Kinerja sekolah(Y), Kualitas Manajemen (X_2) berpengaruh sebesar 0,350 terhadap kinerja sekolah(Y), Kinerja sekolah(Y) berpengaruh sebesar 0,275 terhadap Reputasi sekolah(Z), Implementasi SPMI(X_1) berpengaruh sebesar 0,354 terhadap Reputasi Sekolah(Z) dan Kualitas Manajemen(Y) berpengaruh sebesar 0,323 terhadap Reputasi Sekolah(Z) . Adapun Pengaruh secara tidak langsung menunjukkan bahwa Implementasi SPMI(X_1) terhadap Reputasi sekolah melalui Kinerja Sekolah (Y) sebesar 13,26%, dan Kualitas Manajemen (X_2) terhadap Reputasi sekolah melalui Kinerja Sekolah(Y) berpengaruh sebesar 9,63% .

Kata Kunci : Implementasi SPMI, Kualitas Manajemen, Kinerja Sekolah, Reputasi Sekolah.

PENDAHULUAN

Kualitas satuan pendidikan dapat berkembang jika satuan pendidikan tersebut menerapkan penjaminan mutu dalam pengelolaan proses-

proses di dalamnya dalam pemenuhan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yakni Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses Pembelajaran, Standar

Penilaian Pembelajaran, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Biaya Operasi.

Pendapat para ahli tentang pengertian mutu produk ialah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kecocokan pengguna produk tersebut didasarkan atas lima ciri utama yaitu: teknologi; yaitu kekuatan; psikologis, yaitu rasa atau status; waktu, yaitu kehandalan; kontraktual, yaitu ada jaminan; etika, yaitu sopan santun selanjutnya, mutu ialah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan dan mutu ialah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen (1). Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menimbulkan kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen merasa puas, maka mereka akan setia dalam membeli produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.

Manajemen adalah proses kerjasama antara individu dengan individu lainnya yang melibatkan sumber daya lainnya yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Langkah-langkah manajemen yaitu : *“Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish atated objectives by the use of human beings and other resources“* (2).

Manajemen Pendidikan yaitu: “keseluruhan (proses) yang membuat sumber-sumber personil dan material sesuai yang tersedia dan efektif bagi tercapainya tujuan-tujuan bersama (2). Ia mengerjakan fungsi-fungsinya dengan jalan mempengaruhi perbuatan orang-orang. Proses ini meliputi perencanaan, organisasi, koordinasi, pengawasan, penyelenggaraan dan pelayanan dari segala sesuatu mengenai urusan sekolah yang langsung berhubungan dengan pendidikan sekolah seperti kurikulum, guru, murid, metode-metode, alat-alat pelajaran, dan bimbingan. Juga soal-soal tentang tanah dan bangunan sekolah, perlengkapan, pembekalan, dan pembiayaan yang diperlukan penyelenggaraan pendidikan termasuk di dalamnya. Pendapat lain menyebutkan “manajemen pendidikan ialah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara produktif dan bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta di dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama”. Selanjutnya “Manajemen pendidikan adalah penerapan ilmu Manajemen dalam dunia pendidikan atau sebagai penerapan manajemen dalam pembinaan, pengembangan, dan pengendalian usaha dan praktek-praktek pendidikan. Manajemen pendidikan adalah aplikasi prinsip, konsep dan teori manajemen dalam aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien” (2). Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan penjaminan mutu. seperti yang tercantum

Permendikbud No 28 Tahun 2016 pasal 1 (3) adalah “tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dengan Standar Nasional Pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, sehingga satuan pendidikan di tingkat pendidikan dasar maupun menengah bisa melihat kedudukan mutu pendidikan di satuan pendidikannya dengan Standar Nasional Pendidikan Dasar maupun pendidikan menengah”.

Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Dasar dan Menengah, yang selanjutnya

disingkat SPMI-Dikdasmen dalam Permendikbud No 28 Tahun 2016 pasal 1 ayat 4 (3) adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI–Dikdasmen) di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Siklus SPMI (4)

Penjaminan Mutu dalam Satuan Penjaminan Mutu (5) dilaksanakan dengan mekanisme dan prosedur berikut: 1. Merumuskan standar mutu berdasarkan visi-misi satuan pendidikan, 2. Melaksanakan standar yang ditetapkan, 3. Melaksanakan monitoring untuk pengingatan/pelurusan sesegera mungkin jika terjadi kelalaian atau ketidakpatuhan pelaksanaan, 4. Melaksanakan evaluasi diri untuk menemu-kenali kondisi objektif (kekuatan dan kelemahan) diri, 5. Melaksanakan audit internal untuk mengetahui pencapaian standard dan 6. Merumuskan langkah perbaikan dana tau

merumuskan standar baru dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Penjelasan Manajemen sekolah yaitu “manajemen sekolah sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya yang berupa *man, money, materials, method, machines, market, minute* dan *information* untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam bidang pendidikan”

(6). “Manajemen sekolah merupakan proses mengelola sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan

pengawasan sekolah agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan” (7).

Mengukur kualitas manajemen sekolah, sama seperti mengukur kualitas suatu perusahaan atau organisasi. Adapun langkah-langkahnya : memberikan beberapa langkah yang harus dilakukan, yakni: Membentuk kesadaran akan pentingnya perbaikan kualitas dan peluang-peluang untuk melakukan perbaikan, menetapkan tujuan perbaikan, membuat pengorganisasian anggota, mengadakan pelatihan, mengimplementasikan, perencanaan program untuk memecahkan masalah, melaporkan perkembangan, memberikan penghargaan, menginformasikan hasil yang telah dicapai, menyimpan dan mempertahankan hasil yang dicapai; melakukan perbaikan dalam sistem reguler perusahaan (8).

Pengertian kinerja “kinerja (*performance*) adalah tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi yang tertuang strategi perencanaan suatu organisasi (9). Pendapat lain mengenai kinerja “kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi” (10). Pendapat lain mengenai kinerja yaitu: “kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang/pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya” (9).

Kinerja sekolah dapat dilihat dari keefektifan sekolah tersebut. Keefektifan diukur dengan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dengan kegiatan yang dilakukan. Kinerja organisasi dapat diukur melalui kriteria *workload* yakni jumlah beban kerja yang diselesaikan, *efficiency* yakni menunjukkan perbandingan antara input dan output, *effectiveness* yakni perbandingan antara output dan *outcome*, dan *productivity* menunjukkan jumlah hasil yang dicapai pada kurun waktu tertentu (11,12).

Penelitian adanya Pengaruh Implementasi SPMI terhadap kinerja sekolah telah diteliti menyatakan bahwa variabel Sistem Penjaminan Mutu Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi (13,14).

Adapun penelitian mengenai pengaruh Kualitas manajemen terhadap kinerja menunjukkan efek dari total kualitas manajemen pada kinerja perusahaan adalah signifikan (15).

Reputasi adalah “kesesuaian aplikasi visi dan misi perusahaan yang tertuang dalam identitas perusahaan yang mewujudkan dalam aktivitas keseharian perusahaan dan dipersepsi sama oleh publik eksternal dan internal perusahaan”. Reputasi atau citra suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan terutama dalam menghadapi pesaing. Reputasi yang baik akan meningkatkan kepercayaan dan nilai positif dari konsumen dan sebagai modal agar perusahaan bisa bertahan (16). Ada empat sisi reputasi dalam perspektif humas pemerintah,

yaitu: 1. Kredibilitas (*Credibility*) yang mempunyai tiga karakteristik yaitu, memperlihatkan profitabilitas, dapat mempertahankan stabilitas dan adanya prospek pertumbuhan yang baik, Terpercaya (*Trusworthiness*). Karyawan percaya kepada organisasi sehingga karyawan dapat bekerja secara optimal dan rasa memiliki dan kebanggaan terhadap perusahaan, Keterandalan (*Reliability*).Selalu menjaga mutu produk atau jasa selalu melaksanakan pelayanan prima yang diterima di mata public dan Tanggung Jawab (*Responsibility*). Membantu pengembangan dan peduli terhadap masyarakat sekitar (17).

Adanya pengaruh positif yang signifikan antara Implementasi SPMI (X_1) terhadap Reputasi Sekolah sejalan dengan penelitian berjudul Peningkatan Mutu Pendidikan sebagai strategi menjaga reputasi di SMK Al-Huda Kota Kediri (18). Sedangkan penelitian mengenai adanya pengaruh Kinerja Sekolah terhadap Reputasi Sekolah yang berjudul Pengaruh Kinerja Tenaga Medis dan Pelayanan Kesehatan terhadap system reputasi layanan public pada puskesmas Metro (19).

Ukuran keberhasilan penjaminan mutu tercantum dalam Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh satuan Pendidikan (5) terdiri dari indikator keluaran (*output*) yakni sekolah mampu menjalankan seluruh siklus penjaminan mutu dan organisasi penjaminan mutu, indikator hasil (*outcome*) yakni proses pembelajaran dan pengelolaan satuan pendidikan berjalan sesuai

standar, dan indikator dampak (*impact*) yakni mutu hasil belajar meningkat dan terbangunnya budaya mutu. Capaian mutu satuan pendidikan terlihat dari raport mutu di masing-masing sekolah. Perolehan Raport Mutu yang dicapai oleh Kabupaten/Kota, Propinsi maupun capaian Nasional pada 3 (tiga) tahun berturut-turut cenderung mengalami kenaikan. Capaian mutu yang diperoleh SMK Negeri 5 Bandung dari tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan,tetapi nilai capaian tersebut masih belum ideal.Kualitas manajemen sekolah yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Bandung salah satunya diukur dari survey kepuasan kepada 938 siswa dari jumlah total 1656 siswa. Hasil survey menunjukkan bahwa layanan pendidikan yang dilaksanakan oleh Manajemen Sekolah kepada siswa sebesar 70 %, angka tersebut pelayanan pendidikan oleh manajemen sekolah masih belum memuaskan siswa. Salah satu indikator Kinerja Sekolah adalah dari *ouput* atau kualitas lulusan yang dihasilkan oleh sekolah. Berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan (IDUKA) ke beberapa perwakilan perusahaan disimpulkan ketrampilan siswa alumni sudah memenuhi kebutuhan di perusahaan, tetapi ada kemampuan yang harus ditingkatkan dari *hard skill* maupun *soft skill*.Reputasi merupakan aset penting dan wajib dimiliki oleh lembaga sebagai bukti keberadaan dan kualitas lembaga. Reputasi sekolah salah satunya dilihat dari nilai akreditasi.Hasil akreditasi SMK negeri 5 Bandung sangat baik (A). Sebagai lembaga pendidikan yang terus

berkembang dan untuk mempertahankan kualitas yang telah dicapai, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui Implementasi SPMI yang sudah dilakukan di SMKN 5 Bandung dengan Kualitas Manajemen Sekolah terhadap kinerja dan implikasinya terhadap reputasi SMK Negeri 5 Bandung.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian sebagai berikut ;

1. Terdapat pengaruh Implementasi SPMI terhadap Kinerja Sekolah;
2. Terdapat pengaruh Kualitas Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Sekolah;
3. Secara Simultan terdapat pengaruh Implementasi SPMI dan Kualitas Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Sekolah;
4. Terdapat pengaruh Kinerja Sekolah terhadap Reputasi Sekolah;
5. Terdapat pengaruh secara langsung Implementasi SPMI terhadap Reputasi sekolah;
6. Terdapat pengaruh secara langsung Kualitas Manajemen Sekolah terhadap Reputasi sekolah;
7. Terdapat pengaruh secara tidak langsung Implementasi SPMI terhadap Reputasi sekolah melalui kinerja sekolah;
8. Terdapat pengaruh secara tidak langsung Kualitas Manajemen Sekolah terhadap Reputasi sekolah melalui kinerja sekolah.

METODE

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Bandung dengan

metode kuantitatif .Populasi penelitian adalah Guru dan Tenaga Adminstrasi sekolah sebanyak 143 orang. Jumlah sampel menggunakan rumus (20) dengan margin kesalahan 5% rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

n = sampel

N = besar populasi /jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (5%)

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket diuji baik Validitas, Reliabilitas, maupun Normalitas. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan verifikatif. Tujuan analisis deskriptif adalah: “Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (20). Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Uji Hipotesis Statistik dalam penelitian ini adalah Uji-t (Parsial) dan Uji-F (Simultan) dengan $\alpha = 5 \%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas menunjukkan kuesioner baik variabel X_1 , X_2 , Y maupun Z menghasilkan r hitung lebih besar dari r tabel sehingga keputusan kuesioner dinyatakan valid.Sedangkan untuk uji Reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha if*

Item Deleted menghasilkan nilai r hitung lebih besar dari tabel, maka kuesioner untuk semua variabel dinyatakan reliabel. Untuk Uji Normalitas Instrumen Penelitian menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki nilai signifikansi 0,266 yaitu nilai signifikan lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan transformasi data dari ordinal ke interval menggunakan *Method Successive Interval (MSI)*.

Analisis Deskriptif Variabel

Untuk Variabel Implementasi SPMI skor rata-rata dengan katagori sangat baik. Indikator terendah yakni sekolah secara mandiri mendanai program sekolah sedangkan indikator tertinggi: Sekolah menjalin kerjasama dengan pemerintah, perusahaan sekitar atau pihak lain untuk implementasi program. Untuk Variabel Kualitas Manajemen secara rata-rata dalam katagori sangat Baik; Indikator terendah Komitmen warga sekolah untuk mempertahankan

prestasi yang sudah diraih sedangkan indikator tertinggi pihak sekolah terus menerus melakukan perbaikan baik akademik maupun administrasi secara *continue*. Untuk Variabel Kinerja Sekolah skor rata-rata dengan katagori Sangat baik. Indikator terendah sekolah harus memiliki guru dan tenaga tata usaha yang memiliki motivasi untuk berprestasi, sedangkan indikator tertinggi sekolah harus memiliki tenaga guru dan tata usaha dengan semangat yang tinggi dan untuk variabel Reputasi Sekolah skor rata-rata dengan katagori Sangat Baik, Indikator terendah, saya merasa nyaman berada di lingkungan SMKN 5 Bandung sedangkan indikator tertinggi Saya bangga terhadap keberadaan SMKN 5 Bandung.

Analisis Verifikatif

Analisis Sub Struktur 1

Analisis verifikatif korelasi variabel X_1 dan X_2 dengan perhitungan Tabel 1.

Tabel 1 : Koefisien Korelasi Antar Variabel

		Implementasi SPMI	Kualitas Manajemen
Implementasi SPMI	Pearson Correlation	1	.750(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	115	115
Kualitas Manajemen	Pearson Correlation	.750(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	115	115

Correlations

Berdasarkan Tabel 1, nilai korelasi variabel Implementasi SPMI dengan Kualitas

Manajemen sebesar 0,750 mempunyai tingkat hubungan yang kuat dan searah karena

nilainya positif dengan kriteria keamatan kuat (20). Adapun nilai koefisien Determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi semua

variabel bebas terhadap Kinerja Sekolah terlihat dalam Tabel 2.

Tabel 2 : Nilai Koefisien Determinasi Variabel Implementasi SPMI (X₁), Kualitas manajemen (X₂) terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780(a)	.608	.601	1.288

a Predictors: (Constant), Kualitas Manajemen, Implementasi SPMI

Berdasarkan Tabel 2, Implementasi SPMI, Kualitas Manajemen Sekolah dalam menentukan variasi Kinerja Sekolah adalah sebesar 0,608 atau 60,80% sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dan turut

mempengaruhi Kinerja Sekolah ditentukan oleh nilai 0,392 atau 39,20%.Adapun Nilai Koefisien Jalur X₁, X₂ terhadap Y seperti dalam Tabel 3.

Tabel 3 : Nilai Koefisien Jalur X₁, X₂ terhadap Y

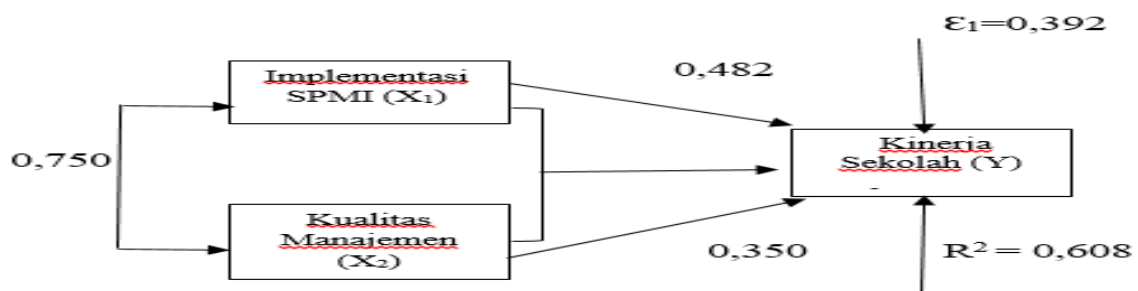
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.383	.696		-1.986	.049
	Implementasi SPMI	.318	.059	.482	5.385	.000
	Kualitas Manajemen	.121	.031	.350	3.912	.000

a dependent Variable: Kinerja Sekolah

Tabel 3 menggambarkan bahwa variabel Impelemntasi SPMI mempunyai koefisien jalur sebesar 0,482 dan variabel Kualitas

Manajemen sekolah mempunyai koefisien jalur sebesar 0,350. Besaran koefisien jalur seperti yang dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar 2 : Diagram Jalur Pengaruh Implementasi SPMI dan Kualitas Manajemen terhadap Kinerja Sekolah

Berdasarkan Gambar 2, maka diperoleh persamaan jalur berikut :

$$Y=0,482X_1+0,350 X_2 + \epsilon_1 \dots \dots \dots (2)$$

Adapun Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

dan Tidak Langsung (*Indirect Effect*) Variabel Implementasi SPMI dan Kualitas Manajemen (X_2) terhadap Kinerja Sekolah seperti pada Tabel 4.

Tabel 4 :Pengaruh Langsung (*Direct Effect*) dan Tidak Langsung (*Indirect Effect*) Variabel Implementasi SPMI dan Kualitas Manajemen (X_2) terhadap Kinerja Sekolah

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		Total Pengaruh
			X_1	X_2	
Implementasi SPMI (X_1)	0,482	23,23 %	12,65 %	-	35,88 %
Kualitas Manajemen (X_2)	0,350	12,25 %	-	12,65 %	24,90 %
Total Pengaruh X_1, X_2 ke Y					60,78 %

Sumber : Data diolah

Analisis Jalur Sub Struktur 2

Berdasarkan pengolahan data koefisien Determinasi diperoleh dalam Tabel 5.

Tabel 5 : Nilai Koefisien Determinasi Variabel Kinerja Sekolah (Y) terhadap Reputasi Sekolah (Z)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 (a)	.747	.740	1.647

a Predictors: (Constant), Kinerja Sekolah, Kualitas Manajemen, ImplementasiSPMI

Dari Tabel 5, Reputasi Sekolah dipengaruhi oleh Kinerja Sekolah sebesar 74,7 %, sedangkan sisanya 25,3 % merupakan variabel luar yang mempengaruhi Reputasi

Sekolah yang tidak diteliti. Dari proses pengolahan data diperoleh hasil seperti dalam Tabel 6.

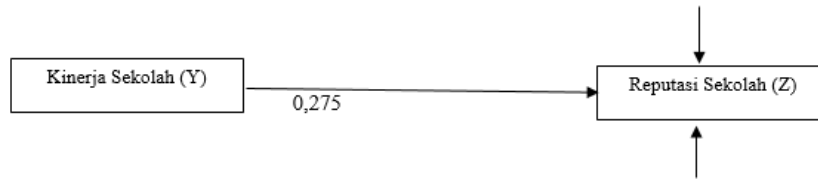
Tabel 6 :Nilai Koefisien Jalur Y terhadap Z

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.310	.906		.342	.733
	Implementasi SPMI	.371	.085	.354	4.376	.000
	Kualitas Manajemen	.177	.042	.323	4.193	.000
	Kinerja Sekolah	.435	.121	.275	3.604	.000

a Dependent Variable: Reputasi Sekolah

Dari Tabel 6, variabel Kinerja Sekolah (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,275

terhadap Reputasi Sekolah. Besaran koefisien jalur seperti yang dijelaskan pada Gambar 3.



Gambar 3 : Diagram Jalur Pengaruh Kinerja Sekolah terhadap Reputasi Sekolah

Berdasarkan Gambar 3, maka diperoleh persamaan jalur berikut :

$$Z=0,275Y+ \epsilon_2 \dots \dots \dots (3)$$

Dari persamaan (3), pengaruh Kinerja Sekolah terhadap Reputasi Sekolah sebesar

0,275, artinya masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Reputasi Sekolah di luar Kinerja Sekolah. Adapun koefisien Determinasi berdasarkan pengolahan data diperoleh dalam Tabel 7.

Tabel 7 :Nilai Koefisien Determinasi Variabel Implementasi SPMI (X₁) dan Kualitas Manajemen (X₂) terhadap Reputasi Sekolah (Z)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864(a)	.747	.740	1.647

a Predictors: (Constant)

Pada Tabel 7, koefisien Determinasi (R²) sebesar 0,747 atau 74,70 % menggambarkan besarnya kontribusi Implementasi SPMI dan Kualitas Manajemen dalam menentukan variasi Reputasi Sekolah, sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dan turut

mempengaruhi Kinerja Sekolah sebesar 25,30%.

Koefisien Jalur Sub Struktur 3

Berdasarkan pengolahan data, koefisien Determinasi diperoleh dalam Tabel 8.

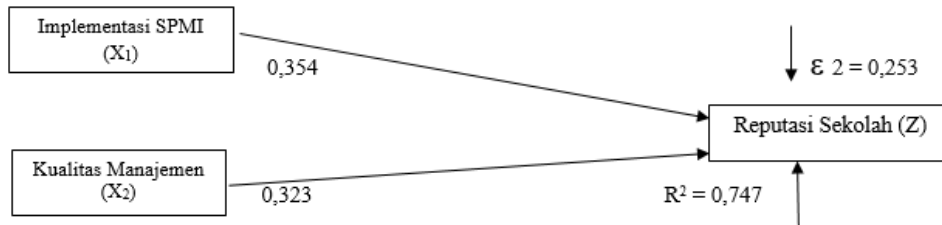
Tabel 8 : Nilai Koefisien Jalur X₁, X₂ terhadap Z

Coefficients(a)		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t		Sig.	
Model		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error			
1	(Constant)	.310	.906		.342		.342	.733	
	Implementasi SPMI	.371	.085	.354	4.376		4.376	.000	
	Kualitas Manajemen	.177	.042	.323	4.193		4.193	.000	
	Kinerja Sekolah	.435	.121	.275	3.604		3.604	.000	

a Dependent Variable: Reputasi Sekolah

Dari Tabel 8, Implementasi SPMI berpengaruh terhadap Reputasi Sekolah sebesar 0,354, Kualitas Manajemen berpengaruh terhadap Reputasi Sekolah sebesar 0,323, Implementasi SPMI (X_1)

mempunyai koefisien jalur sebesar 0,354 dan Kualitas Manajemen Sekolah (X_2) sebesar 0,323 terhadap Reputasi Sekolah (Z) sehingga dapat dijelaskan pada Gambar 4.



Gambar 4 :Diagram Jalur Pengaruh Implementasi SPMI (X_1) dan Kualitas Manajemen (X_2) terhadap Reputasi Sekolah (Z)

Berdasarkan Gambar 4, diperoleh persamaan $Z = 0,354 X_1 + 0,323 X_2 + \epsilon_2 \dots \dots \dots (4)$
Pengaruh variabel bebas (eksogen) yaitu Implementasi SPMI dan Kualitas Manajemen

terhadap Reputasi Sekolah, baik pengaruh langsung (*Direct Effect*), maupun pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*) terlihat di Tabel 9.

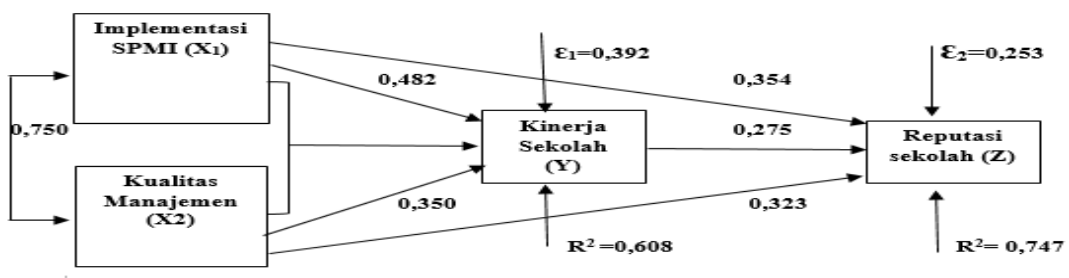
Tabel 9 :Pengaruh Langsung (*Direct Effect*) dan Tidak Langsung (*Indirect Effect*) Variabel Implementasi SPMI dan Kualitas Manajemen terhadap Reputasi Sekolah melalui Kinerja sekolah

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		Total Hubungan
			X1	X2	
Implementasi SPMI (X_1)	0,354	12,53 %	13,26 %	-	25,79 %
Kualitas Manajemen (X_2)	0,323	10,43 %	-	9,63 %	20,06 %

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 9, hasil perhitungan diperoleh besaran koefisien jalur secara

lengkap seperti yang dijelaskan pada Gambar 5.



Gambar 5 :Diagram Jalur secara keseluruhan

Persamaan strukturalnya adalah :
Substruktur 1 : $Y = 0,482 X_1 + 0,350 X_2 + \epsilon_1 \dots \dots \dots (5)$

Substruktur 2 : $Z = 0,275 Y + \epsilon_2 \dots \dots \dots (6)$

Substruktur 3: $Z = 0,354 X_1 + 0,323 X_2 + \epsilon_2 \dots \dots \dots (7)$

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis 1 :

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Implementasi SPMI terhadap Kinerja Sekolah.

Adapun hasil perhitungannya dalam Tabel 10.

Tabel 10 : Pengujian Parsial Pengaruh Variabel Implementasi SPMI (X1) terhadap Kinerja Sekolah (Y)

Struktural	Koefisien Jalur	t-hitung	t- tabel	P-Value
P_{yx_1}	0,482	5,385	1,658	0,000

Sumber : Data diolah

Dari Tabel 10 disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Implementasi SPMI terhadap Kinerja Sekolah.

Hipotesis 2 :

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kualitas Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Sekolah. Adapun hasil perhitungannya dalam Tabel 11.

Tabel 11 :Pengujian Parsial Pengaruh Variabel Kualitas Manajemen Sekolah (X2) terhadap Kinerja Sekolah (Y)

Struktural	Koefisien Jalur	t-hitung	t- tabel	P-Value
P_{yx_2}	0,350	3,912	1,658	0,000

Sumber : Data diolah

Dari Tabel 11 disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Manajemen sekolah terhadap berbagai Kinerja Sekolah adalah signifikan.

Hipotesis 3:

Secara simultan terdapat pengaruh Implementasi SPMI dan Kualitas Manajemen terhadap Kinerja Sekolah .

Adapun hasil Uji F terdapat dalam Tabel 12.

Tabel 12 : Pengujian Simultan Pengaruh Implementasi SPMI , Kualitas Manajemen terhadap Kinerja Sekolah

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	287.904	2	143.952	86.720	.000(a)
	Residual	185.916	112	1.660		
	Total	473.820	114			

a Predictors: (Constant), Kualitas Manajemen, Implementasi SPMI

b Dependent Variable: Kinerja Sekolah

Dari Tabel 12, secara simultan antara variabel Implementasi SPMI dan variabel Kualitas Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Sekolah diperoleh nilai F hitung 86,720 nilainya lebih besar dari F tabel sebesar 3,94 dengan taraf signifikansi α sebesar 5%. Dengan demikian terdapat pengaruh secara

simultan antara Implementasi SPMI, Kualitas Manajemen sekolah terhadap Kinerja sekolah

Hipotesis 4 :

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Sekolah terhadap Reputasi.

Adapun hasil perhitungannya dalam Tabel 13.

Tabel 13 : Pengujian Parsial Variabel Kinerja Sekolah (Y) terhadap Reputasi Sekolah (Z)

Struktural	Koefisien Jalur	t-hitung	t- tabel	P-Value
P_{zy}	0,275	3,604	1,658	0,000

Sumber : Data diolah

Dari Tabel 13, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Reputasi Sekolah.

Hipotesis 5 :

Secara langsung Terdapat pengaruh positif dan signifikan Implementasi SPMI terhadap Reputasi Sekolah (Z).

Adapun hasil perhitungannya dalam Tabel 14.

Tabel 14 : Pengujian Parsial Variabel Implementasi SPMI terhadap Reputasi Sekolah

Struktural	Koefisien Jalur	t-hitung	t- tabel	P-Value
P_{zx_1}	0,354	4,376	1,658	0,000

Sumber : Data diolah

Dari Tabel 14, dapat disimpulkan secara langsung terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Implementasi SPMI (X_1) terhadap Reputasi Sekolah..

Hipotesis 6 :

Secara langsung terdapat pengaruh dan signifikan Manajemen Sekolah (X_2) terhadap Reputasi Sekolah (Z).

Adapun hasil perhitungannya dalam Tabel 15.

Tabel 15: Pengujian Parsial Variabel Kualitas Manajemen terhadap Reputasi Sekolah

Struktural	Koefisien Jalur	t-hitung	t- tabel	P-Value
P_{zx_2}	0,323	4.193	1,658	0,000

Sumber : Data diolah

Dari Tabel 15, disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Manajemen Sekolah terhadap Reputasi Sekolah

Hipotesis 7 : Secara tidak langsung langsung

Terdapat pengaruh dan signifikan Implementasi SPMI terhadap Reputasi

Sekolah (Z) melalui Kinerja Sekolah.
Diperoleh hitungan pada Tabel 16.

Tabel 16 : Pengujian Pengaruh tidak langsung (*Indirect effect*) Variabel Implementasi SPMI terhadap Reputasi Sekolah melalui Kinerja Sekolah

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
	P_{zyx_1}	$(P_{zyx_1})^2$	$(P_{yx_1})(P_{zy})$	
Implementasi SPMI	0,354	12,53 %	13,26 %	25,79 %

Sumber : Data diolah

Dari Tabel 16, terdapat pengaruh tidak langsung variabel Implementasi SPMI (X_1) terhadap Reputasi Sekolah melalui Kinerja Sekolah sebesar 13,26 %,

Hipotesis 8:

Secara tidak langsung Terdapat pengaruh dan signifikan Kualitas Manajemen Sekolah (X_2) terhadap Reputasi Sekolah (Z) melalui Kinerja Sekolah (Y).

Diperoleh hitungan dalam Tabel 17.

Tabel 17: Pengujian Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) Variabel Kualitas Manajemen (X_2) terhadap Reputasi Sekolah (Z) melalui Kinerja Sekolah (Y)

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
	P_{zx_2}	$(P_{zx_2})^2$	$(P_{zx_2})(P_{zy})$	
Kualitas Manajemen (X_2)	0,323	10,43 %	9,63%	20,06 %

Sumber : Data diolah

Dari Tabel 17, pengaruh tidak langsung variabel Kualitas Manajemen (X_2) terhadap Reputasi Sekolah (Z) melalui Kinerja Sekolah (Y) sebesar 9,63 %. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara X_2 terhadap Z melalui Y.

sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sekolah baik secara parsial maupun simultan. Kinerja Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Reputasi Sekolah. Sistem Penjaminan Mutu Internal berpengaruh berpengaruh secara langsung terhadap Reputasi Sekolah, maupun pengaruh tidak langsung melalui Kinerja sekolah; Kualitas Manajemen Sekolah mempunyai pengaruh langsung terhadap

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Kualitas manajemen

reputasi sekolah dan pengaruh tidak langsung melalui Kinerja sekolah.

Sikapung. 2014;2:341–6.

DAFTAR PUSTAKA

1. Zaman MK. Kontribusi Deming, Juran Dan Crosby Dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Agama Islam. 2017.
2. Sunengsih C. Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan. Program Studi PGSD UPI Sumedang: UPI Sumedang Press; 2017.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016.
4. LPMP Jawa Barat. Materi Bimbingan Teknis SPMI bagi TPMP. Bandung; 2019.
5. Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh satuan Pendidikan. Dokumen 3 2017.
6. Nur M, Harun CZ, Ibrahim S. Pendidikan pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie. 2016;4(1):93–103.
7. Nurkolis, Setyaningsih R, Roshayanti F. Jurnal Administrasi Pendidikan. 2020;27(1):11–23.
8. Amrullah A. Peningkatan Mutu. 2015;10(2).
9. Mukrodi. The Analysis of Lecturers ' Performance in Pamulang University. 2018;1(2):201–10.
10. Husni I. Hubungan Etos Kerja dengan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. 2014;2:341–6.
11. Kartowiyono, Hadisantoso E. No Title. 2020;5(1):47–57.
12. Hendraman. Revolusi Kinerja Kepala sekolah. 2018;(Jakarta: Indeks).
13. Putu Bagus Ari W. Pengaruh Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008 Terhadap Kinerja Organisasi Di Universitas Warmadewa. J Adm Publik. 2016;65–80.
14. Siska W. Pengaruh Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Kinerja Organisasi. J Adm Publik. 2016;1(1):65–80.
15. Wiandari IAA, Darma GS. Jurnal Manajemen dan Bisnis. 2017;14(2).
16. Ika Y. Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Reputasi Madrasah Tsanawiyah Al-Islam di Joresan Mlarak Ponorogo. 2019;
17. Rifqi Muflih D. Strategi Government Public Relations Pusat Penerangan TNI dalam Mempertahankan Reputasi Lembaga TNI. J Komun Glob Fak Ilmu Komunikasi, Univ Budi Luhur. 2018;7:205–16.
18. Abin MR, Fatawi R, Rofiq A. Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Strategi Menjaga Reputasi di SMK Al-Huda Kota Kediri. Efektor. 2019;6(2):213–25.
19. Martatilova A. Pengaruh Kinerja Tenaga Medis dan Pelayanan Kesehatan Terhadap Sistem Reputasi Layanan Publik pada Puskesmas Metro. Deriv J Manaj. 2020;14(1).
20. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta; 2019.